

ISU Sepekan

BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL

Minggu ke-3 Juni 2021 (tanggal 11 s.d. 17 Juni)

VAKSINASI COVID-19

Sali Susiana

Peneliti Utama/Peran Masyarakat Madani dan Gender dalam Pembangunan

sali.susiana@dpr.go.id



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI



ISU ATAU PERMASALAHAN

Angka fatalitas akibat paparan Covid-19 di beberapa daerah menunjukkan peningkatan signifikan. Lonjakan kasus tersebut antara lain dipicu oleh varian virus SARS-CoV-2, yaitu Delta. Selain itu, peningkatan kasus juga telah diprediksi oleh pemerintah mengingat larangan untuk mudik lebaran tahun 2021 tidak diperhatikan oleh sebagian masyarakat. Untuk itu diperlukan berbagai upaya untuk meminimalisasi penularan, yaitu dengan melakukan pembatasan dan memperketat mobilitas penduduk disertai perluasan pemeriksaan dan pelacakan kasus, peningkatan kapasitas rumah sakit, serta percepatan vaksinasi.

Terkait vaksinasi, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah menerbitkan aturan baru, yaitu Peraturan Menteri Kesehatan No. 18 Tahun tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan No. 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Aturan baru tersebut mengatur bahwa vaksin yang diterima pemerintah dalam bentuk sumbangan atau hibah dengan merek vaksin sama dalam vaksinasi gotong royong dapat digunakan untuk program vaksinasi pemerintah. Sebagai contoh, 500.000 dosis vaksin Sinopharm yang diterima Pemerintah Indonesia dari Pemerintah Uni Emirat Arab dalam bentuk hibah akan digunakan untuk program vaksinasi pemerintah.

Dalam upaya pengendalian pandemi, pelaksanaan vaksinasi perlu terus ditingkatkan. Semakin besar jumlah penduduk yang divaksin akan semakin melindungi masyarakat dari penularan Covid-19. Vaksin Covid-19 yang ada saat ini tetap dapat melindungi masyarakat dari varian baru virus SARS-CoV-2, termasuk varian Delta sehingga warga diminta tidak memilih jenis vaksin. Laporan dari Kementerian Kesehatan menunjukkan jumlah penerima vaksin dengan dosis lengkap sebanyak 11,8 juta orang (29,28%). Sedangkan data dari Ourworldindata.org menunjukkan jumlah penduduk yang divaksin di Indonesia 11,92 per 100 penduduk. Angka ini lebih rendah dari rata-rata dunia 31,48 per 100 penduduk serta rata-rata di negara lain seperti China (64,19 per 100 penduduk), India (18,50 per 100 penduduk), dan Malaysia (15,15 per 100 penduduk).

Presiden Joko Widodo menegaskan, semua daerah diharapkan memperbanyak dan meningkatkan sasaran vaksinasi. Pemerintah menargetkan pada Juli 2021 setiap hari 1 juta orang divaksinasi. Target 1 juta vaksinasi per hari akan dibagi ke dalam dua cara, yakni melalui Kementerian Kesehatan dan dinas kesehatan di tiap wilayah, serta melalui keterlibatan TNI/Polri. Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menegaskan, percepatan vaksinasi merupakan kunci utama penanganan pandemi Covid-19, terlebih pasca-libur Idul Fitri terjadi tren peningkatan kasus aktif di beberapa wilayah di Indonesia. Terkait peningkatan kasus Covid-19 di DKI Jakarta, Presiden Joko Widodo menginstruksikan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan untuk menekan lonjakan kasus Covid-19 yang meningkat tajam dalam beberapa hari terakhir dan mempercepat vaksinasi, khususnya di daerah-daerah permukiman padat.

Pemerintah juga memperluas sasaran vaksinasi Covid-19 kepada pelaku sektor jasa keuangan yang ditargetkan selesai pada Agustus 2021. Terkait dengan itu, lebih dari 28.000 perusahaan swasta dengan target 10,5 juta orang peserta sudah mendaftar melalui Kamar Dagang dan Industri (Kadin) untuk mengikuti vaksinasi gotong royong. Antusias perusahaan untuk mengikuti vaksinasi gotong royong masih terus terjadi meskipun gelombang ketiga pendaftaran telah ditutup pada akhir Mei 2021. Untuk itu Kadin akan kembali membuka pendaftaran dengan status perusahaan tersebut *waiting list* dalam vaksinasi gotong royong. Meskipun demikian, vaksinasi gotong royong tidak bersifat wajib bagi seluruh perusahaan sehingga jika perusahaan sangat terdampak akibat pandemi Covid-19 tetapi tidak mampu mengikuti vaksinasi gotong royong, maka dapat mengikuti program vaksinasi pemerintah.



SUMBER

Kompas, 17 Juni 2021; Media Indonesia, 16 dan 17 Juni 2021; sehatnegeriku.kemkes.go.id, 15 Juni 2021; nasional.kompas.com, 17 Juni 2021.